

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN

Oleh

Riza Pangestu

*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP UNS
Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta*

Email : akuriza1998@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PPKn 2) mendeskripsikan dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis masih belum maksimal, dilihat dari kemampuan guru masih rendah dalam memanfaatkan media internet 2) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet berdampak positif berdasarkan cara belajar, siswa memperoleh informasi lebih luas, dan terpenting berpengaruh terhadap keberanian siswa tampil di depan kelas. Berdampak negatif, diantaranya perilaku belajar siswa menjadi malas dalam membuka buku pegangan, iklan yang muncul, dan informasi yang tidak jelas sumbernya.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran berbasis Internet, Keaktifan Siswa, Dampak*

ABSTRACT

This study aims to 1) find out the use of internet-based learning media in increasing student learning activeness in learning PPKn 2) describe the impact of using internet-based learning media. The type of research used is descriptive qualitative. The results showed that 1) The use of media based learning is still not maximal, seen from the ability of teachers to be still low in utilizing internet media 2) The use of internet-based learning media has a positive impact based on how to learn, students get more extensive information, and most importantly influence student courage appear in front of the class. Negative effects, including learning behavior students become lazy in opening the handbook, advertisements that appear, and information that is not clear source.

Keywords: *Internet-based Learning Media, Student Activity, Impact*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya media informasi dan komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran, hal ini guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Guru dituntut harus dapat bekerja dengan profesional, mampu mengembangkan media pembelajaran dengan baik, dan mengikuti prinsip pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif tidak lepas dari peran seorang guru yang kompeten. Hal ini berarti guru harus mampu mendesain dan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman berharga bagi siswa.

Kemudian, banyak sekali kita jumpai siswa yang tidak tertarik sama sekali ketika mendapat pelajaran tertentu yang ini dijelaskan lebih lanjut dalam bukunya Kustandi & Sutjipto yang berjudul "*Media Pembelajaran: Manual dan Digital*", bahwa banyak siswa tidak tertarik mempelajari materi karena materi pelajaran tersebut membosankan. Untuk menghindari hal tersebut, guru harus memilih dan mengorganisasi materi pelajaran sedemikian rupa, sehingga dapat merangsang dan menantang peserta didik untuk mempelajarinya. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran dengan materi yang luas dan kompleks. Karena itulah, Guru PPKn dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam mendesain media pembelajaran semenarik mungkin.

Penggunaan media pada tahap orientasi mampu meningkatkan keefektifan dalam proses penyampaian pesan serta isi daripada materi yang diajarkan oleh guru. Disisi lain, media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, menyampaikan ide/gagasan yang menarik, serta memudahkan untuk menafsirkan data dan memadatkan informasi tertentu. Menurut John. L Gooland melalui bukunya yang berjudul "*Behind the Classroom Dor*", membuat pembaca meyakini bahwa ketika guru memasuki ruang kelas dan pintu tertutup, maka dialah yang menentukan mau kemana arah pembelajaran akan dibawa. Untuk itulah, penting bagi guru untuk mulai berfikir bahwa media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan saat ini.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah 1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pengajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan?, 2. Bagaimana dampak dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, untuk mengetahui dampak dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini mengambil data menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah guru ppkn yang mengampu pada sekolah SMAN 1 Boyolali. Penelitian terfokus kepada objek berupa media pembelajaran itu sendiri pada kajian ini terfokus kedalam media pembelajaran berbasis internet. Untuk tahap pengumpulan data menggunakan studi pustaka berupa litetur yang diambil melalui buku, internet, jurnal, serta observasi langsung di pihak sekolah dengan : wawancara terhadap guru ppkn disana : serta analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada teknis analisis data disini menggunakan analisis data interaktif dengan melalui berbagai tahapan, *pertama*, dengan melakukan wawancara pada 20 juni 2018 serta berupa analisis RPP. *Kedua*, reduksi data dari hasil wawancara dan anlisis yang telah dilakukan. *Ketiga*, penyajian dengan melakukan penyususan informasi kedalam bentuk text ini. *Keempat*, dengan menarik sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Dalam memahami lebih lanjut mengenai tentang media pembelajaran itu sendiri minimal ada 2 aspek yang harus diketahui. Secara bahasa dan terminologi, kata media itu dalam bahasa latin merupakan suatu bentuk yang jamak yang secara harfiah berarti pengantar atau perantara.

Sedangkan pengertian media secara terminology ini cukup beragam dan banyak dan hal ini bisa sesuai dengan pakar media pendidikan. Menurut (Soekmawati 1995), merupakan alat bantu pada media pembelajaran itu sendiri, hal ini baik dalam segi bentuk berupa alat elektronik, peraga, gambar, serta buku yang berguna untuk menyalurkan materi pembelajaran itu sendiri kepada peserta didik.

Batasan didalam media pembelajaran menurut banyak ahli adalah sesuatu yang dipergunakan didalam pembelajaran untuk menyampaikan pembelajarannya kepada peserta didik. Arsyad, 2005 dalam bukunya mengatakan bahwa *media pembelajaran* membahas tentang definisi dari medi serta fungsi dan manfaat media itu bagi pendidikan, pemaparan media berupa media yang telah dimanfaatkan, pemilihan media yang dipergunakan agar tepat bagi para murid, teknis penggunaan media, pengembangan media, serta evaluasi pada media pembelajaran.

Dalam hal ini maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran merupakan sebuah rangsangan terhadap peserta didik untuk aktif didalam kegiatan pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung. Pendapat lain mengemukakan bahwa media pembelajaran itu memberikan sebuah tanggapan, atau umpan balik serta medorong siswa untuk melakukan sejumlah praktek-praktek yang benar dan termuktahir (Anriyadi, 2010). Maka disini sangat jelas bahwa media pembelajaran itu sangat

berperan penting terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet.

Pekembangan dunia yang semakin pesat berdampak kedalam dunia teknologi yang semakin global , hal ini meningkatkan sarana teknologi informasi yang semakin maju, maka hal ini dapat menjanjikan sebuah percepatan dalam penyampaian sebuah infomasi. Menurut pendapat dari (Sanaky, 2013) menatakan bahwa penggunaan media internet bertujuan untuk peningkatan pendidikan agar semakin meluas terutama di Negara-negara yang maju, maka penggunaan media bpendidikan berbasis internet ini akan semakin efektif untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Maka dalam penerepan sebuah media pembelajaran diatas pada proses pembelajaran harus melandasi hal yang sudah diterapkan pada media pembelajaran yang sudah diterapkan. Tujuan dari media yang sudah diterapkan adalah guru dapat melaksanakan peranannya untuk menyalurkan inti materi pada saat proses pembelajaran yang disampaikan dari guru kepada peserta didik, serta media ini dapat juga melaksanakan perannya sebagai salah satu sumber belajar yang memberikan kemudahan serta memperluas pengetahuan pada murid sebagai referensi belajar. Dalam pemanfaatan penelitian mengenai manfaat dari media pembelajaran berbasis internet ini dalam mengupayakan peningkatan keaktifan kegiatan pembelajaran bagi siswa pada pembelajaran

PPKn di SMAN 1 Boyolali ini berdasarkan hasil wawancara, bahwa :

“Dalam pemanfaatan media pembelajaran ini dengan menggunakan internet itu juga masih terkendala, terutama pada segi sarana dan prasarana, terlebih jika wifi pada sekolah itu tidak bisa dipergunakan. Tetapi hal itu mulai sekarang sudah bisa diperbaiki sedikit demi sedikit dan kita coba meningkatkan dalam pembelajaran yang sudah berteknologi agar murid bisa bersaing di dunia global.” (wawancara pada rabu, 20 juni 2018)

Jika mengacu kepada hasil didalam wawancara diatas maka hal ini dapat ditarik sebuah kesimpulan berupa bahwa pihak sekolah sudah mengupayakan untuk memfasilitasi kepada pihak guru maupun siswa dalam mengakses internet dan pihak dari sekolah juga mengupayakan untuk proses pembelajaran dengan menunjang program kegiatan pembelajaran dengan berbasis internet ini menggunakan wifi yang lebih baik lagi. Hal ini juga menuntut kebijakan sekolah yang lebih baik lagi dalam mengupayakan kegiatan pembelajaran ini. Pada saat penelitian peneliti mendapatkan bahwa sekolah sudah menerapkan proses kegiatan pembelajaran dengan berbasis internet dengan menggunakan laptop yang dimiliki oleh para murid untuk mengakses internet.

Dampak Pemanfataan Media Pembelajaran Berbasis Internet

Didalam data Kemenkominfo, di Negara Indonesia ini masih memerlukan lebih dari 60 juta orang melek teknologi/digital. Perlunya orang yang melek dengan teknologi ini sangat diperlukan tertama pada bidang pendidikan, khususnya bagi seorang guru yang harus mendidik generasi milineal seperti sekarang ini. Karena sudah banyak siswa yang sudah mampu untuk berkeliling dunia di android ataupun personal computernya.

Dengan berkembangnya dunia teknologi ini yang sudah semakin maju maka hal ini juga akan berdampak kedalam dunia pendidikan sendiri tertama didalam hal pemilihan serta penggunaan didalam media pembelajaran untuk dimanfaatkan oleh guru dalam memaparkan materi pembelajaran dengan berbasis internet seperti ini kepada para siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet ini merupakan salah satu bentuk upaya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengemukakan bahwa pada pembelajaran dengan berbasis internet ini membuat dampak positif didalam pembelajaran terutama didalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain dengan hal itu siswa sendiri mampu mengkonstruksi ide-ide dan mengembangkan ide tersebut kedalam bahasa mereka sendiri. Selain dampak diatas ternyata masih ada beberapa dampak lain dari media pembelajaran berbasis internet, siswa mampu memperoleh informasi yang lebih dalam serta disaat pembelajaran dan waktu presentasi

yang dilakukan lebih bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Dan hal ini juga mempengaruhi mental dari siswa agar lebih percaya diri saat tampil dikelas. Selain adanya dampak positif pada media pembelajaran berbasis internet ada dampak negatifnya diantara yaitu pada sikap peserta didik yang menjadi malas belajar dengan buku karena sudah bergantung dengan informasi yang telah ada didalam internet, lalu iklan yang muncul saat berselancar di dunia internet, ditambah dengan kurang validnya informasi yang mungkin masih ada didalam internet.

Dari analisis dokumen yang telah dilakukan maka dengan menerapkan model ini akan membantu dalam metode serta model pembelajaran yang akan diterapkan nantinya. Melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok siswa mapu untuk menguji kemampuan dan mengeksplor pikiran mereka serta dapat mengkritisi argument yang telah disampaikan oleh kelompok lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa : 1) pada pemanfaatan media pembelajaran di SMAN 1 Boyolali belum terlalu maksimal dikarenakan dengan terbatasnya sarana dan prasana dan kemudian ditambah dengan belum cukupnya tenaga ahli didalam mengoperasikan/melek teknologi. Ditambah dengan adanya masalah pada sector wifi yang menyebabkan terjadinya

kendala dari proses internet. 2) pada pemanfaatan media pembelajaran ini berdampak positif terhadap hal-hal yang berdasarkan cara belajar dan mengkonstruksi ide mereka kedan menuangkannya dalam bahasa mereka sendiri. Dan jika menerapkan media pembelajaran berbasis internet ini maka siswa akan mampu untuk memperoleh informasi yang sangat luas dan disaat pembelajaran dan waktu presentasi yang dilakukan lebih bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Dan hal ini uga mempengaruhi mental dari siswa agar lebih percaya diri saat tampil dikelas. Selain adanya dampak positif pada media pembelajaran berbasis internet ada dampak negatifnya diantara yaitu pada sikap peserta didik yang menjadi malas belajar dengan buku karena sudah bergantung dengan informasi yang telah ada didalam internet, lalu iklan yang muncul saat berselancar di dunia internet, ditambah dengan kurang validnya informasi yang mungkin masih ada didalam internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Anriyadi, F. (2010). *Penerapan Media Animasi dan Karikatur dengan Menggunakan Software Microsoft Power Point (ppt) untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pkn Pada Materi Sistem Hukum dan Peradilan Internasional di Kelas XI IS-1 SMA PGRI 7 Banjarmasin*. Banjarmasin: Unlam.
- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Detiknet. (n.d.). *Detiknet*. Retrieved April Senin, 2018, from Agar Guru Terpencil Ikut MelekTeknologi:
<https://inet.detik.com/cyberlife/d-2641926/agar-guru-terpencil-ikut-melek-teknologi>
- Sadiman. (2005). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Bassil, Youssef. (2012). A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle: International Journal of Engineering and Technology, 2 (5), 743-749
- Matsom, Hafizan, etc. (2015). E-Portofolio Development and Implementation in Malaysian Technical and Vocational Education Training. International Journal of Art and Sciences. Vol : 8. Issue 1. United Kingdom : Liverpool John Moores University.
- Lalu Sumardi Rispawati, M. Ismail (2017). *The Efekt of Information Technology on Learning (A Study on Civic and Pancasila Education Students at Mataram University)*. JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN, VOLUME 24, NOMOR 2.
- Krisnawati, E. 2016. *Perilaku Konsumsi Media oleh Kalangan Remaja dalam Pencarian Informasi (Studi Kasus Perilaku Remaja di Kota Salatiga dalam Penggunaan Media Dalam Perspektif Teori Ketergantungan Media)*. KOMUNIKATIF, 5(1): 43-69. Lexy, J. & Moleong, M.P.K. 2006. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budimansyah, D. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Jurnal Civics, 3(1).
- Sulistyo, Edy Tri., Sunarmi., Widodo, Jumiyanto. (2011). *Media Pendidikan dan Pembelajaran di Kelas*. Surakarta: UNS Press

Julia, Rohmi, Shohibul, & Yunus, M. (2013). *Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa Kelas X SMA*. Jurnal Cendikia. Vol : 2. Bag 1. Malang: Universitas Malang

Ngurah Wira Satryawan, Gusti, I Gede Mahendra Darmawiguna, I Made Gede Sunarya. (2014). *Pengembangan Media Belajar Pupuh Berbasis Android*: Jurnal PTK UNDIKSHA, 11 (2). ISSN 0216-3241.

Hafid Setiyadi, Harmanto, Farid Ahmadi (2018) *The Development of Android-Based Interactive Media to Increase The Learning Outcome of Civics Education on 3rd Graders*. IC People UNNES 2018.

Winarno, Wijianto (2018). *Teacher's Strategy in Student Deradicalization Efforts through Enforcement of the Pancasila Ideology within Civic Education Materials in Indonesia*. ACEC 2018. UNS. Vol 251

Murwani, E. D. 2016. *Peran guru dalam membangun kesadaran kritis siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, 6: 59-68

Sutjiono, T. W. A. 2016. *Pendayagunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Penabur, 4(4): 76-84.

Wisnu Adi Putra, Komang, Ketut Resika Arthana, Gede Saindra Santyadiputra. 2015. *Pengembangan Media Edukasi Sistem Operasi Jaringan untuk Kelas XI TKJ Studi Kasus di SMK Negeri 2 Seririt Berbasis Android*: Jurnal Karmapati, 4 (5). ISSN 2252-9063.

Kompasiana. (2013). Retrieved Mei, 2019, from https://www.kompasiana.com/anharwahyu/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-media-online-dalam-good-governance_552a7f34f17e61ec15d623a8

Kompasiana. (2013). Retrieved Mei, 2019, from https://www.kompasiana.com/anharwahyu/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-media-online-dalam-good-governance_552a7f34f17e61ec15d623a8